

ABSTRAK

Evrillia hardianti, 2012. *Home Industri Dan Masyarakat Urban (Studi Pekerja Home Industry Sandal Dalam Tinjauan Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons Di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo)*. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Home Industri, Masyarakat Urban

Ada tiga rumusan masalah yang hendak di kaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana pandangan masyarakat urban tentang home industri sandal yang ada di Desa Wedoro Kecamatan waru Kabupaten sidoarjo? (2) Apa faktor yang melatarbelakangi masyarakat urban lebih memilih bekerja sebagai buruh home industri sandal yang ada di Desa wedoro Kecamatan Waru Kabupaten sidoarjo? (3) Mengapa masyarakat urban masih tetap bertahan sebagai buruh home industri sandal dengan gaji yang relatif rendah?

Untuk menjawab tiga persoalan di atas, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini di pilih agar di peroleh data penelitian yang bersifat mendalam dan menyeluruh mengenai pandangan masyarakat urban terhadap home industri sandal yang ada di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Data yang di peroleh kemudian di sajikan secara deskriptif dan di analisis dengan teori fungsionalisme struktural Talcott Parsons.

Dari hasil penelitian ini di temukan bahwa (1) pandangan masyarakat urban tentang home industri sandal yaitu mereka berpandangan positif bahwa home industry dengan mudah memberikan pekerjaan bagi siapa saja, dari yang berpendidikan tinggi sampai pada yang tidak pernah merasakan duduk di bangku sekolah. (2) Faktor yang melatar belakangi masyarakat urban lebih memilih bekerja sebagai pekerja home industri sandal yaitu Mudahnya untuk mencari kerja di Desa wedoro ini rupanya menjadi salah satu faktor penting bagi masyarakat urban untuk bekerja di sini, Home industri sandal merupakan upaya yang sangat baik untuk memberikan pekerjaan bagi orang-orang yang membutuhkan. Masyarakat urban lebih senang bekerja di tempat yang tidak memandang pegawainya dari segi tingkat pendidikan, jadi siapapun dapat bekerja di dalam home industri sandal ini. (3) Masyarakat urban masih tetap bertahan sebagai buruh home industri sandal dengan gaji yang relatif rendah di karenakan sulitnya mencari pekerjaan saat ini menjadi salah satu alasan mereka untuk tetap bertahan dan memilih pekerjaan sebagai buruh home industri sandal ini meskipun gaji yang di dapatkannya relatif sedikit. Dan faktor kenyamanan dan lama bekerja yang membuat mereka menjadi enggan untuk meninggalkan pekerjaan ini dan mencari pekerjaan lain yang gajinya lebih banyak.